

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

##### **3.1.1 Deskriptif**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisa prosentase hemat biaya bagi manajemen PT Pelindo Terminal Petikemas Nilam untuk meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, pengelolaan biaya, pengambilan keputusan, dan kolaborasi. Dimulai dengan latar belakang pemilihan studi atau penelitian ini secara kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti, melalui interpretasi data yang diperoleh dari sumber-sumber seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Secara garis besar penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dr. Suryanto, seorang pakar penelitian kualitatif di Indonesia, menyatakan bahwa pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menangkap kompleksitas budaya, pengalaman, dan nilai-nilai yang mempengaruhi perilaku manusia. Dr. Hariyanto, seorang dosen dan peneliti di bidang pendidikan, mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk mendalami perspektif subjek penelitian, memahami konteks sosial, dan menemukan temuan yang relevan untuk pengembangan teori dan praktik. Prof. Sunarti, seorang ahli antropologi di Indonesia, juga menyoroti bahwa penelitian kualitatif memberikan wawasan mendalam tentang budaya, tradisi, dan interaksi sosial dalam masyarakat.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian metode pengumpulan data merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Peneliti merencanakan strategi dan metode yang sesuai untuk mengumpulkan data, seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Perlu juga mempertimbangkan pemilihan sampel yang representatif.

Metode penelitian adalah suatu pendekatan sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan mencapai tujuan penelitian tertentu. Metode penelitian membantu peneliti dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian mereka. Tujuan utama dari metode penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena, menjawab pertanyaan penelitian, atau menguji hipotesis.

Berikut adalah beberapa elemen kunci yang terkait dengan pengertian metode penelitian:

1. **Tujuan Penelitian:** Metode penelitian digunakan untuk mencapai tujuan penelitian tertentu, yang bisa berupa pemahaman lebih dalam tentang suatu topik, pengujian hipotesis, mengidentifikasi hubungan antara variabel, atau menjawab pertanyaan penelitian.
2. **Proses Sistematis:** Metode penelitian melibatkan proses yang terstruktur dan sistematis. Ini mencakup perencanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil.
3. **Pendekatan dan Desain:** Metode penelitian dapat mencakup berbagai pendekatan seperti penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, atau penelitian campuran. Selain itu, penelitian juga memerlukan desain penelitian yang sesuai, seperti penelitian eksperimen, penelitian survei, penelitian studi kasus, dan lain sebagainya.
4. **Pengumpulan Data:** Metode penelitian melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, termasuk observasi, wawancara, kuesioner, analisis dokumen, atau eksperimen, tergantung pada pendekatan penelitian yang digunakan.
5. **Analisis Data:** Setelah data dikumpulkan, metode penelitian melibatkan analisis data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau tren yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Analisis data dapat melibatkan teknik statistik, pemrosesan teks, atau pendekatan kualitatif, tergantung pada jenis data yang diperoleh.

6. **Interpretasi Hasil:** Hasil analisis data harus diinterpretasikan dengan cermat untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mendukung temuan yang ditemukan.
7. **Validitas dan Keandalan:** Metode penelitian harus didesain dan dijalankan sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh valid dan dapat diandalkan. Ini melibatkan kontrol terhadap berbagai faktor yang dapat memengaruhi hasil penelitian.
8. **Etika Penelitian:** Peneliti harus mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk perlindungan privasi subjek penelitian dan integritas dalam pelaporan hasil.
9. **Laporan Penelitian:** Hasil penelitian harus dilaporkan secara jelas dan transparan melalui publikasi ilmiah, laporan penelitian, atau presentasi.

Metode penelitian berfungsi sebagai panduan untuk melaksanakan penelitian yang sistematis, sehingga hasilnya dapat diandalkan dan berguna dalam mengembangkan pemahaman tentang berbagai fenomena dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan disiplin ilmu.

### 3.2.1 Metode Observasi

Tahap observasi dalam penelitian kualitatif merupakan proses penting yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung kegiatan, perilaku, dan interaksi yang terjadi dalam konteks penelitian. Observasi dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Peneliti dapat melakukan pengamatan sebagai partisipan aktif yang terlibat dalam kegiatan atau sebagai pengamat yang tidak terlibat secara langsung. Observasi dapat dilakukan dengan pendekatan terstruktur, di mana peneliti telah menetapkan kerangka pengamatan sebelumnya, atau secara tidak terstruktur, di mana peneliti lebih fleksibel dalam menangkap aspek-aspek yang tidak terduga. Selama proses observasi, peneliti membuat catatan lapangan yang mencatat detail kejadian, perilaku, interaksi, dan aspek penting lainnya. Hal ini akan menjadi sumber data penting dalam tahap analisis data. Selain itu, kesadaran tentang posisi dan

pengaruh diri peneliti dalam observasi juga sangat penting untuk meminimalkan bias dan memperoleh pemahaman yang lebih objektif. Observasi dapat dilakukan dengan pendekatan terprogram, di mana kegiatan yang diamati telah ditentukan sebelumnya, atau secara acak, di mana peneliti mengamati situasi yang muncul secara spontan. Dengan melalui tahap observasi yang teliti dan cermat, peneliti dapat mendapatkan data yang kaya, mendalam, dan kontekstual, serta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti. Menurut Hadi Dalam arti yang luas sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan peneliti, baik secara langsung tetapi bisa juga dilakukan secara tidak langsung.

Berpikir dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa observasi adalah suatu teknik pengamatan untuk mendapatkan data dari fenomena yang diamati baik secara langsung maupun tidak langsung. Dr. Bogdan dan Dr. Biklen, dua ahli dalam bidang penelitian kualitatif, menekankan bahwa observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati konteks sosial secara langsung dan mendapatkan wawasan yang tidak dapat diperoleh melalui metode lain. Mereka menganggap observasi sebagai alat yang kuat untuk menggali pengetahuan tentang interaksi manusia, pola perilaku, dan konteks budaya.

Dr. Marshall dan Dr. Rossman, ahli penelitian kualitatif lainnya, menyatakan bahwa observasi memberikan gambaran yang lebih utuh tentang fenomena, memungkinkan peneliti untuk melihat kejadian secara real-time dan menangkap aspek yang sulit diungkap melalui wawancara atau analisis dokumen. Mereka juga menyoroti pentingnya catatan lapangan yang rinci untuk menjaga keakuratan dan keberlanjutan pengamatan. Dr. Creswell, seorang ahli penelitian kualitatif terkenal, menekankan bahwa observasi memberikan peneliti kesempatan untuk memahami konteks sosial, dinamika interaksi, dan makna yang diberikan oleh peserta dalam situasi yang sedang diamati. Ia menganggap observasi sebagai alat yang kuat untuk memvalidasi temuan dan memperoleh pemahaman yang kaya tentang fenomena yang diteliti.

Adapun data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari observasi adalah :

- 1) Proses mengetahui pengurangan biaya penggantian spare parts dan maintenance engine, serta pemakaian solar dan oli.
- 2) Prosentase efisiensi hemat biaya yang didapat PT. Pelabuhan Indonesia Terminal Petikemas Nilam.

### **3.2.2 Metode dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang didasarkan atas data yang ada, ataupun berdasarkan atas arsip – arsip yang ada di tempat penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:234), metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, agenda dan sebagainya.

Metode dokumentasi merujuk pada proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan berbagai jenis dokumen atau catatan untuk tujuan tertentu. Dokumen dalam konteks ini dapat berupa teks, gambar, audio, video, atau bahkan data digital. Metode dokumentasi sering digunakan dalam berbagai konteks, seperti penelitian, bisnis, administrasi, pendidikan, dan banyak bidang lainnya. Berikut adalah pengertian metode dokumentasi yang lebih rinci:

1. **Pengumpulan Data:** Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan data atau informasi dari berbagai sumber atau sumber daya, seperti dokumen tertulis, rekaman audio atau video, catatan elektronik, surat, laporan, dan sebagainya. Data ini dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti analisis, penelitian, pelaporan, atau pengambilan keputusan.
2. **Penyimpanan dan Organisasi:** Dokumen yang dikumpulkan dalam metode dokumentasi harus disimpan dengan rapi dan terorganisir agar mudah diakses dan digunakan kembali. Ini dapat melibatkan penyusunan berdasarkan kategori, tanggal, nomor referensi, atau kriteria lainnya yang relevan.
3. **Pengolahan Data:** Pengolahan data adalah langkah penting dalam metode dokumentasi. Ini mencakup analisis data, penggabungan informasi dari

berbagai sumber, atau pengambilan kesimpulan dari dokumen yang ada. Pengolahan data dapat dilakukan secara manual atau dengan bantuan perangkat lunak atau sistem informasi.

4. **Penggunaan Dokumen:** Dokumen yang terdokumentasi dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti mendukung pengambilan keputusan, menyusun laporan, mendukung penelitian ilmiah, menyimpan catatan sejarah, atau memenuhi kebutuhan administratif. Penggunaan dokumen harus sesuai dengan tujuan dan kebutuhan yang ada.
5. **Pemeliharaan dan Keamanan:** Dokumen harus dipelihara dengan baik agar tetap dalam kondisi yang baik dan aman dari kerusakan atau hilang. Keamanan informasi dalam dokumen juga penting untuk melindungi data yang sensitif atau rahasia.
6. **Kepatuhan Hukum:** Dalam beberapa kasus, metode dokumentasi harus mematuhi peraturan hukum yang berkaitan dengan penyimpanan, penggunaan, dan penghapusan dokumen. Ini termasuk regulasi tentang privasi data dan retensi dokumen.

Metode dokumentasi dapat sangat bervariasi tergantung pada konteks dan kebutuhan spesifik. Misalnya, dalam dunia bisnis, metode dokumentasi sering digunakan untuk melacak transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan, atau memelihara rekam jejak pelanggan. Di dunia penelitian, metode dokumentasi digunakan untuk mengarsipkan literatur, data eksperimen, atau catatan penelitian. Dalam semua kasus, metode dokumentasi berfungsi sebagai alat penting untuk mengelola, menyimpan, dan memanfaatkan informasi yang relevan.

Metode dokumentasi secara luas adalah segala macam bentuk sub informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun yang tidak resmi dalam bentuk laporan, buku harian, dan sebagainya, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan. Jadi data dapat diambil melalui metode yang digunakan dalam penelitian dan berbagai catatan tentang peristiwa masa lampau dalam bentuk dokumen.

Adapun data yang diperoleh :

- 1) Laporan monthly report maintenance PT Pelindo Terminal Petikemas Nilam.

- 2) Laporan Kwh meter cubicle dan Tarif WBP dan LWBP PT Pelindo Terminal Petikemas Nilam.
- 3) Laporan volume dan harga BBM solar per Periode PT Pelindo Terminal Petikemas Nilam.

### 3.2.3 Metode Interview

Metode interview dikenal dengan teknik wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moloeng, 2004:186).

Metode interview adalah sebuah teknik atau pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dengan cara berbicara langsung dengan orang atau responden yang relevan. Wawancara adalah proses komunikasi antara peneliti atau pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang subjek atau topik tertentu. Metode ini digunakan dalam berbagai konteks, termasuk penelitian ilmiah, jurnalisme, seleksi pekerjaan, survei, dan banyak lagi.

Berikut adalah beberapa poin penting dalam pengertian metode interview:

1. **Komunikasi Langsung:** Metode interview melibatkan komunikasi tatap muka atau melalui media komunikasi seperti telepon atau video konferensi antara pewawancara (peneliti atau intervener) dan responden (orang yang diwawancarai).
2. **Tujuan Penelitian:** Wawancara dilakukan dengan tujuan tertentu, seperti mengumpulkan data untuk penelitian ilmiah, mendapatkan informasi tentang seorang pelamar kerja, menggali wawasan tentang peristiwa atau perasaan seseorang, atau mendapatkan pandangan ekspert tentang suatu masalah.
3. **Struktur:** Wawancara bisa memiliki struktur yang terstruktur, semi-struktur, atau tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, pertanyaan yang akan diajukan telah ditentukan sebelumnya dan diulang untuk semua responden. Wawancara semi-struktur memberikan ruang lebih besar untuk

tanggapan individu, sementara wawancara tidak terstruktur lebih bebas dan kurang terikat pada panduan pertanyaan tertentu.

4. **Pertanyaan:** Pewawancara biasanya mengajukan pertanyaan kepada responden untuk meminta informasi atau pendapat mereka tentang topik tertentu. Pertanyaan dapat berupa pertanyaan terbuka (yang memungkinkan responden memberikan jawaban yang lebih panjang) atau pertanyaan tertutup (yang memerlukan jawaban singkat atau pilihan ganda).
5. **Analisis Data:** Hasil dari wawancara kemudian dianalisis untuk mendapatkan wawasan, pola, atau temuan yang relevan dengan tujuan penelitian. Analisis dapat dilakukan secara kualitatif (menggunakan metode seperti analisis isi) atau kuantitatif (menggunakan statistik).
6. **Etika:** Dalam melakukan wawancara, penting untuk mematuhi etika yang mencakup aspek-aspek seperti privasi, kerahasiaan, dan keadilan. Pewawancara harus memastikan bahwa responden memberikan persetujuan mereka untuk berpartisipasi dalam wawancara, dan mereka harus menghormati hak-hak individu.

Metode interview adalah alat yang kuat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai subjek dan topik. Dengan mendengarkan orang-orang secara langsung, peneliti atau pewawancara dapat mendapatkan wawasan yang tidak dapat ditemukan melalui metode pengumpulan data lainnya.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode wawancara adalah suatu untuk memperoleh atau mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab. Bentuk dari interview dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

- 1) Interview bebas yaitu interview dimana peneliti dalam menyampaikan pertanyaan pada responden tidak menggunakan pedoman.
- 2) Interview terpimpin yaitu interview dimana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman interview yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.



- 3) Interview bebas terpimpin yaitu menggabungkan interview terpimpin dengan interview bebas dengan tujuan memperoleh informasi yang semaksimal mungkin dari responden.